

K A M P U N G S U K A G A L I H*

DESA CIPEUTEUY, KECAMATAN KABANDUNGAN, KABUPATEN SUKABUMI, PROVINSI JAWA BARAT

Oleh: A. Abdurahman, Herman, Indra, I. Nurjaman, dan P. Wijaya**

Sejarah

Sejarah dalam penamaan kampung Sukagalih, kata Sukagalih berasal dari istilah bahasa Sunda terdiri dari 2 kata yaitu, *suka* yang memiliki arti senang sedangkan *galih* memiliki arti hati yang paling dalam. Dalam sejarahnya, kampung Sukagalih sebelum ditetapkan masuk dalam kawasan TNGHS, merupakan kawasan milik Perhutani. Pada saat itu masyarakat kampung Sukagalih hidup sebagai buruh perkebunan teh.

Pada tahun 1963 pihak perkebunan memindahkan permukiman warga Kampung Sukagalih ke kampung Pandan Arum yang merupakan wilayah kemandoran yang telah dihuni oleh 160 jiwa pada saat itu. Alasan pihak perkebunan memindahkan warga Sukagalih adalah agar lebih optimal dalam bekerja, karena kampung Pandan Arum daerah yang sangat dekat dengan kawasan perkebunan.

Pada tahun 1964 mulailah warga kembali membuka atau menata kampung Sukagalih. Warga yang membuka kembali kampung Sukagalih adalah keluarga Bapak Nim yang disebut warga kampung Sukagalih sebagai generasi pertama yang menempati kampung Sukagalih. Bapak Nim kembali membuka kampung Sukagalih bersama anaknya yang bernama Noeng dan Uneb. Sebelumnya daerah kampung Sukagalih merupakan kawasan perkebunan teh yang ditinggalkan oleh PT. Inten Hepta. Bapak Nim dibantu oleh kedua anaknya dan Bapak Ajo mulai membuka lahan untuk dijadikan permukiman dan lahan pertanian. Sehingga pemerintah Desa Cipeteuy mulai menyadari adanya pembukaan lahan oleh warga tersebut, sehingga mengeluarkan surat berupa tanda pembayaran tanah atau nota pajak yang akan dikelola masuk kas desa. Kemudian pada tahun 1968 Badan Pertanahan Negara (BPN) mengeluarkan surat tanda pajak yang dikenal dengan istilah TUPU.

Pada tahun 1972, warga yang masih mengelola perkebunan teh, tidak lagi mendapatkan pembayaran (gaji), sehingga sebagai imbalan pihak perkebunan memberikan lahan perkebunan teh tersebut kepada warga sebagai imbalan atas masa 15 tahun kerja. Sehingga BPN melakukan pengukuran ditahun tersebut untuk mengeluarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT). Dengan demikian selanjutnya warga kampung Sukagalih membuka lahan untuk dijadikan lahan garapan pertanian dan memulai bercocok tanam hingga sekarang.

Gambaran Umum Kampung Sukagalih

Kampung Sukagalih merupakan daerah dataran tinggi karena berada di area gunung halimun dan termasuk dalam kawasan Resort Gunung Kendeng (TNGHS), sehingga memiliki iklim yang sejuk dan keindahan alam yang menawan dengan hamparan perbukitannya, dengan jenis tanah lempung baik itu sawah atau kebun. Secara administratif termasuk dalam kedesun Pandan Arum desa Cipeteuy kec. Kabandungan Sukabumi. Kampung Sukagalih memiliki luas permukiman sekitar 5 hektar dengan jumlah

penduduk sebanyak 128 jiwa, 42 kepala keluarga (KK) dengan 40 rumah serta terdapat satu balai pertemuan.

Kondisi Sosial

Warga kampung Sukagalih masih memiliki hubungan persaudaraan antar warga yang bermukim sehingga dapat dikatakan warga kampung Sukagalih merupakan satu keluarga besar etnik suku sunda sehingga tidak wajar suasana dilingkungan sangat bersahabat dan erat dengan gotong royongnya.

Atraksi Wisata Alam

- Titik Pandang pemandangan alam
- Hiking ke hutan
- Susur sungai
- Bermain & memancing di sungai
- Pengamatan satwa dilindungi
- Camping
- Forest bathing & meditasi
- Edukasi Taman Nasional
- Rumah Pohon
- Rakit di sungai dengan pohon pisang dan ban

Atraksi Wisata Budaya

- Event Budaya Tradisional “Ulang Tahun Tanah” (event 17an)
- Tracking dan touring menuju Cipta Gelar (bulan oktober)

Atraksi Wisata Buatan

- Wisata mina padi (musim padi/bulan juni)
- Tangkap ikan untuk makan siang
- Membuat kerajinan dari rotan dan bambu
- Membakar ikan dan api unggun
- Mainan tradisional (enggrang)
- Petik sayur mayur dan buah2an
- Mencari rumput dan memberi makan domba
- Piknik tepi sungai
- Memanen padi (bulan Novemer)

Destinasi Favorit Di Kampung Sukagalih

1. Sungai



2. Hutan



3. Sawah dan Kebun



4. Petik sayur



5. Beberapa Sumber Objek dan Daya Tarik Destinasi Wisata Potensial

a. Spot Foto



b. Kegiatan permainan tradisional anak-anak dan pemuda



c. Aktivitas Masyarakat sehari-hari





Hatur Nuhun

Sampai jumpa di Kampung Sukagalih



*Materi paparan disampaikan pada “Program Pendampingan Masyarakat Kampung Sukagalih, Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi”, yang diselenggarakan oleh Divisi COMDEV, P4W-LPPM IPB, Bogor, Jum’at, 11 Juni 2021

** Tim Program Pendampingan Masyarakat Kampung Sukagalih, Desa Cipeuteuy, Kecamatan Kabandungan, Kabupaten Sukabumi

